



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2026

Halaman: 1



RESMI DISAHKAN: Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berfoto Bersama usai menyerahkan sertifikat WBTb kepada kepala daerah se DIY di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Dolanan Dingklik Sampai Jetungan Masuk WBTb

YOGYAKARTA, Joglo Jogja — Kekayaan tradisi Kota Yogyakarta kembali mendapat pengakuan negara. Sebanyak 11 karya budaya lokal resmi disahkan sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Indonesia oleh Menteri Kebudayaan RI, menempatkan Kota Gudeg di puncak perolehan terbanyak se-DIY tahun ini.

Sertifikat penetapan tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Menariknya, sebagian besar dari 11 warisan yang lolos kurasi nasional tersebut didominasi oleh

kekayaan permainan anak-anak dan tradisi luhur lokal. Deretan karya budaya itu meliputi Dolanan Sayang, Dolanan Ingkling, Sesorah Gaya Yogyakarta, Rewang Yogyakarta, Ukel Yogyakarta, Bahu Dhanyang Yogyakarta, Dolanan Dhingklik Oglak-Aglak, Dolanan Lepetan, Serabi Kocor Yogyakarta, Jetungan Yogyakarta, hingga

Gamparan Yogyakarta.

Capaian ini membuat Kota Yogyakarta memimpin jauh dibanding daerah lain di wilayahnya. Kabupaten Bantul mengekor dengan enam karya budaya, Kulon Progo lima karya, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat empat karya, serta Sleman dan Gunungkidul masing-masing tiga karya budaya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam arahnya menekankan, status WBTb bukan sekadar piagam pengakuan administratif. Lebih dari itu, payung hukum kebudayaan ini merupakan instrumen perlindungan agar aset leluhur tidak punah dan bisa diwariskan ke generasi masa depan.

■ **Baca DOLANAN...** Hal II

Dolanan Dingklik Sampai Jetungan Masuk WBTh

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sultan juga mendorong pemkab dan Pemkot untuk menggalakkan pendidikan berbasis kultur khas Yogyakarta guna membentuk karakter anak bangsa.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyambut baik dominasi dolanan tradisional dalam daftar WBTh tahun ini. Menurutnya, dolanan rakyat bukan

sekadar sarana bersenang-senang masa lalu, melainkan medium efektif penanaman karakter.

“Sebelas karya budaya yang ditetapkan sebagai WBTh ini adalah dolanan atau permainan. Menurut saya sangat bagus, karena dolanan-dolanan ini juga tumbuh bersama dengan pendidikan khas Yogyakarta,” cetus Hasto.

Mantan Kepala BKKBN ini

menilai, nilai-nilai luhur seperti kerja sama tim, sportivitas, kedisiplinan, hingga kebersamaan terpancar kuat di balik kesederhanaan permainan seperti Dingklik Oglak-Aglik maupun Jetungan. Integrasi budaya lewat pendidikan karakter ini diyakini mampu menjaga roh tradisi tetap hidup di tengah gempuran era digital. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005